

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PROTEKSI
KEBAKARAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
KEBAKARAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA TAHUN
2021**

Nabilah Hafizhah Purnawan

Abstrak

Kebakaran adalah kejadian nyalanya api baik kecil maupun besar yang tidak dikehendaki serta tidak dapat dikendalikan yang kemudian dapat mengancam jiwa, aset, maupun lingkungan tempat terjadinya kebakaran. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat telah terjadi sekitar 410 kejadian kebakaran di Provinsi DKI Jakarta sepanjang tahun 2019. Kegiatan belajar mengajar di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta melibatkan teknologi modern yang berhubungan dengan listrik serta bahan-bahan kimia yang berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi sistem proteksi kebakaran sebagai upaya pencegahan kebakaran di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta dengan membandingkan dengan standar yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian dalam penerapan sistem proteksi kebakaran di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta apabila dibandingkan dengan Permen PU No. 26/PRT/M/2008, Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permenakertrans No. PER. 04/MEN/1980, SNI 03-1745-2000, SNI 03-3989-2000, SNI 03-3985-2000, SNI 03-1736-2000, SNI 03-1746-2000, SNI 03-6574-2001, dan NFPA 101. Sistem proteksi aktif yang diterapkan hanya APAR. Kesesuaian sistem proteksi pasif terdapat pada bahan bangunan, konstruksi bangunan, dan kompartemenisasi. Sarana penyelamatan jiwa yang benar-benar terpenuhi yaitu adanya tempat berhimpun berhimpun. Belum ada pengorganisasian kebakaran di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta. Rata-rata tingkat kesesuaian sistem proteksi aktif sebesar 10,4%; sistem proteksi pasif 65%; sarana penyelamatan jiwa sebesar 32,63%; pengorganisasian kebakaran 10,7%.

Kata Kunci: Sistem proteksi kebakaran, penanggulangan kebakaran, gedung pendidikan

**ANALYSIS OF FIRE PROTECTION SYSTEM AS A FIRE
PREVENTION IN FACULTY OF MEDICINE
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
UNIVERSITY YEAR 2021**

Nabilah Hafizhah Purnawan

Abstract

Fire is an incident of flame, either small or large, which is unwanted and uncontrollable, that can threaten lives, assets, and the environment. The Regional Disaster Management Agency (BPBD) of DKI Jakarta noted that there have been around 410 fire incidents in DKI Jakarta throughout 2019. The activities Faculty of Medicine UPN Veteran Jakarta involved modern technology related to electricity and chemicals that arouse to fire hazards. This study was to analyze the implementation of a fire protection system as an effort to prevent fire in Faculty of Medicine UPN Veteran Jakarta by comparing it with applicable standards. This study used descriptive qualitative study method. This study indicate that there were discrepancies in the application of fire protection systems in Faculty of Medicine UPN Veteran Jakarta when compared to regulations Permen PU No. 26 / PRT / M / 2008, Permen PU No. 20 / PRT / M / 2009, Permenakertrans No. PER. 04 / MEN / 1980, SNI 03-1745-2000, SNI 03-3989-2000, SNI 03-3985-2000, SNI 03-1736-2000, SNI 03-1746-2000, SNI 03-6574-2001, and NFPA 101. The active protection system applied were only fire extinguishers. The suitability of pasive protection systems were found in building materials, building construction, and compartments. The means of saving lives fulfilled were only assembly points. There were no fire organization in the Faculty of Medicine UPN Veteran Jakarta. The average suitability level of the active protection system is 10.4%; 65% passive protection system; life saving facilities 32.63%; organizing fire 10.7%.

Keywords: Fire protection system, fire prevention, educational building